**Kata Pengantar**

Buku “Jurus Jitu Mengajar Daring & Luring di Perguruan Tinggi” ini diharapkan dapat membantu para pembaca beradaptasi dengan lingkungan belajar yang revolusioner. Terlebih bagi sivitas akademika perguruan tinggi, buku ini merangsang rasa ingin tahu, daya kritis, dan semangat berkompetisi secara sehat.

Tatakala Jepang memelopori *Society 5.0* dan Jerman memelopori *Industry 4.0*, Indonesia terancam makin tertinggal dalam kompetisi global. Bukan hanya kedua negara industri maju tadi yang melesat dalam persaingan global, melainkan juga Amerika Serikat, Cina, Inggris, Perancis, Korea Selatan, Taiwan, Brazil, Israel, dan seterusnya. Indonesia tidak boleh berpangku tangan atau berleha-leha, karena itu komunitas perguruan tinggi harus menjadi motor revolusi bangsa.

Para dosen dituntut dapat mengorkestrasi proses-proses belajar para mahasiswa secara kreatif, baik daring maupun luring. Proses belajar mengajar (PBM) tradisional secara tatap muka memang lebih menyenangkan karena komunikasinya intens dan umpan baliknya segera. Namun demikian, mahasiswa yang diproyeksikan menjadi calon pemimpin, perlu mengasah kemandirian belajar. Kemandirian belajar ini akan sangat terbantu melalui PBM daring.

PBM luring dapat menjadi pengalaman menyenagkan bagi para mahasiswa apabila dosen berhasil mengenali karakteristik individual mahasiswa yang beragam. Pendekatan PBM luring sedapat mungkin menggabungkan penugasan spesifik individual dan penugasan kelompok yang merangsang kerjasama di lapangan.

PBM daring sedapat mungkin merangsang masing-masing mahasiswa untuk mengoptimalkan Internet, baik sebagai perpustakaan raksasa maupun media sosial nyaris tanpa batas. Literasi digital menjadi prasyarat keberhasilan dosen dalam memfasilitasi mahasiswa dalam PBM daring.

Lebih dari PBM daring dan luring, para dosen tetap berkewajiban mengajak para mahasiswa untuk terus-menerus mengevaluasi orientasi hidup, capaian individual dan sosial, serta perubahan kualitas keluarga inti. Hal ini penting karena pendidikan semodern apa pun, hanya akan berguna jika berhasil mengharmoniskan pemenuhan kebutuhan individual, keluarga inti, dan sosial.

Sebetulnya tantangan terberat dalam mengajar daring dan luring di perguruan tinggi adalah bagaimana menyehatkan paradigma dan ideologi belajar. Dosen gagal apabila para mahasiswanya tersesat secara ideologis. Semoga buku ini efektif membentuk para calon pemimpin yang adaptif, kreatif, dan berakhlak mulia.

Bandung, 16 September 2020

Subagio Budi Prajitno